BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Tema penelitian yang berjudul Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Zikir dalam Menangani Fasiq (seorang pemuda di desa putat Kebomas Gresik)

Berdasarkan tema yang diangkat serta subyek yang diteliti, maka lokasi penelitian menjadi penting untuk dibahas secara mendetail. Sehingga dapat mempermudah dalam mencari data-data yang berkaitan dengan subyek penelitian. Lokasi penelitian yang dimaksud termasuk wilayah Gresik yang mempunyai luas wilayah 1666,339 Ha. Jumlah penduduk kelurahan sebanyak 4846 jiwa

Kelurahan Kebomas adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Kebomas yang mempunyai luas wilayah 1666,339 Ha. Jumlah penduduk kelurahan sebanyak 4846 jiwa yang terdiri dari 2478 laki-laki dan 2368 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1295 KK.

Batas-batas administratif pemerintahan kelurahan Kebomas Kabupaten Gresik sebagai berikut:

a) Sebelah Utara : Kelurahan Ngipik
b) Sebelah Timur : Kelurahan Tlogopatut
c) Sebelah Selatan : Kelurahan Kawisanyar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Sebelah Barat : Kelurahan Randu Agung

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, kelurahan Kebomas Kecamatan Kebomas secara umum berupa dataran rendah yang berada pada ketinggian antara 5m s/d 10 M di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 30˚ s/d 35˚ Celcius. Kelurahan Kebomas terdiri dari 16 Rukun Tetangga, dan 5 Rukun Warga (RW), orbitasi dan waktu tempuh dari ibu kota kecamatan 500 m, dengan waktu tempuh 5 s/d menit dan dari ibu kota kabupaten 4 km dengan waktu tempuh 20-40 menit.[73]

2. Deskripsi Konselor

Konselor adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang memahami dasar dan teknik konseling secara luas, disini konselor bertindak sebagai penasihat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapi.

Nama	: Munawaroh
NIM	: B33211068
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling Islam
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat Tanggal Lahir	: Lamongan, 7 Mei 1993
Umur	: 22 Tahun

[73] Hasil wawancara Astatik Widarti, Bc Kn. Tgl 30 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alamat Asal : Dsn. Luntas Ds. Banjarjo Kec. Karangbinangun Lamongan

Alamat Kost : Jl Pabrik Kulit No 21 Wonocolo

Riwayat Pendidikan :

a. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah (MII) Sidayu Grersik Jawa Timur. Tahun 2004-2005.
b. Madrasah Tsanawiyah- Pondok Pesantren Fathul Hidayah (MTS-PPFH) Pangean Maduran Lamongan Jawa Timur. Tahun 2008-2009.
c. Madrasah Aliyah - Pondok Pesantren Fathul Hidayah (MA-PPFH) Maduran Lamongan Jawa Timur. Tahun 2011-2012.
d. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UIN-SUPEL) Surabaya, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Tahun 2014-2015.

Pengalaman : Melakukan konseling pada remaja yang Trauma Kepada Ibunya di dinas sosial Kampung anak Negeri Surabaya.[74]

3. Deskripsi Klien

Klien adalah orang yang perlu mendapatkan perhatian sehubungan dengan masalah yang dihadapinya dan membutuhkan bantuan dari

[74] Pada saat PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di Dinas sosial Kampung Anak Negeri pada bulan September-Oktober 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain untuk memecahkannya, akan tetapi kunci keberhasilan dalam mengatasi masalahnya sebenarnya sangat bergantung atau ditentukan oleh pribadi klien sendiri.

Nama	: Adi (samaran)
Tempat tanggal lahir	: Bojonegoro, 2 Januari 1995
Agama	: Islam
Usia	: 20 Tahun
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Sekarang	: Putat- Kebomas- Gresik
Alamat Asal	: Bojonegoro
Riwayat Pendidikan Klien	:

- MI Islamiyah
- MTS Islamiyah
- MA Islamiyah
- Universitas Muhammadiyah Gresik

4. Deskripsi Masalah Klien

Masalah adalah segala sesuatu yang membebani perasaan, pikiran serta prilaku seseorang yang harus segera mendapat penyelesaian, sebab tidak jarang dari masalah-masalah yang dirasakan pada diri seseorang tersebut pada akhirnya dapat terekspresikan kedalam bentuk-bentuk tingkah laku yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Adapun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang dialami klien adalah Fasiq karena dia selalu melakukan perbuatan yang dilarang oleh Allah dan tidak bersegera untuk bertaubat, berikut adalah deskripsi masalah yang dihadapi klien:

Seorang pria berusia 20 tahun di Desa Putat Kec. Kebomas Kab. Gresik, sebut saja namanya Adi. yang mempunyai latar belakang pendidikan agama yang sangat bagus, baik itu di lingkungan keluargannya maupun lingkungan pendidikannya. akan tetapi semua berubah ketika Adi tinggal di Sidoarjo dan berpacaran dengan seorang wanita yang menurut dia nakal dan brutal 2 tahun yang lalu. Pada saat dia sebelum berkomitmen untuk berpacaran dia berjanji untuk merubah wanita tersebut meskipun Allah tidak mengizinkan untuk merubah prilaku wanita tersebut, akhirnya mereka berpacaran dan dia bisa merubah wanita tersebut akan tetapi si wanita ini berubah hanya 1 bulan saja dan si wanita tersebut kembali nakal, brutal lagi dalam artian dia tidak pernah menjalankan perintah Allah seperti: sholat, puasa, minum-minuman keras. selama berpacaran Adi juga ikut berubah dan dia juga melakukan apa yang dilarang oleh Allah SWT dia sering melakukan perbuatan seperti: maksiat (pernah melakukan zina), mabuk-mabukan, meninggalkan puasa ramadhan dan meninggalkan Sholat Fardhu. Bahkan Adi pernah overdosis minum-minuman keras sampai dibawah kerumah sakit. yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya dia belum pernah melakukan perbuatan-perbuatan tersebut. Pada bulan ketujuh berpacaran mereka putus dan Adi belum kembali kejalan Allah, padahal dia sudah menyesali akan apa yang dia perbuat selama ini. Hal ini yang membuat Adi merasa sangat berdosa, gelisah, dan sombong akan janji yang diucapkan ketika dia akan merubah prilaku si mantan pacarnya meskipun Allah tidak mengizinkannya, dia juga merasa sangat berdosa akan kehidupan yang dijalaninya selama ini.

Adi sering kali merasa gelisah, sedih, murung, dan dihantui perasaan berdosa. bahkan sering tidak fokus saat bekerja dan belajar. Karena dia menyesali akan kehidupannya yang sekarang, dia ingin sekali menjadi pribadi yang lebih baik akan tetapi dia tidak pernah melaksanakan perintah Allah, bahkan ia seringkali melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh-Nya.

Gambaran kondisi klien sebelum mendapatkan terapi

Nama : Adi

Hari/ tanggal : Senin/ 30 Maret 2015

TABEL 1.3
"Sebelum Melaksanakan Proses Bimbingan Konseling Islam"

No	Pernyataan	Sebelum Proses Bimbingan Konseling Islam		
		1	2	3
1	Tidak pernah sholat fardhu			√
2	Minum-minuman keras		√	
3	Tidak pernah menjalankan puasa ramadhan			√
4	Dihantui Perasaan berdosa karena pernah berzina			√
5	Dihantui Perasaan berdosa karena minum-minuman keras			√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	Murung			√
7	Tidak konsentrasi saat bekerja dan belajar			√
8	Perasaan Sombong karena Menentang Takdir Allah			√
9	Gelisah akan perbuatan yang dijalaninya			√
10	Sedih karena selalu dihantui perasaan berdosa		√	

Dari tabel diatas dapat diketahui keadaan klien sebelum melakukan proses konseling.

a. 1: Gejala yang tidak pernah → = 0 0/10 x 100 = 0 %
b. 2: Gejala kadang-kadang → = 2 2/10 x 100 = 20 %
c. 3: Gejala masih dilakukan → = 8 8/10 x 100 = 80 %

Dari jumlah tabel diatas, sebelum melakukan proses konseling klien memiliki gejala masih dilakukan sebagai orang fasiq sebanyak 80%, sedangkan gejala kadang-kadang yang dilakukan oleh Klien sebanyak 20%.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Zikir dalam Menangani Fasiq (Study Kasus seorang Pemuda di Desa Putat Kec Kebomas Kab Gresik)

Pelaksanaan bimbingan konseling yang dilakukan konselor adalah bimbingan konseling yang berlandaskan Islam dengan terapi Zikir terhadap klien, agar klien mampu menjadi manusia beriman yang selalu mematuhi perintah Allah dan tidak dihantui perasaan berdosa, kegelisahan, kesedihan yang berkepanjangan. Dan klien selalu dalam lidungan Allah serta diberikan ketenangan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa klien telah jauh dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perintah-perintah Allah dan menjalankan larangnnya, sehingga selama ini klien selalu dihantui perasaan berdosa, gelisah serta kesedihan. Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh konselor dalam memberikan bantuan kepada klien.

Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisa Masalah

Analisa adalah pengumpulan data atau informasi tentang diri klien dari berbagai sumber, baik dalam diri klien itu sendiri maupun dari luar diri klien. Adapun data atau informasi yang perlu dihimpun meliputi data pribadi, meliputi: identitas diri, pendidikan, keagamaan, kepribadian.

a) Latar Belakang Kondisi Klien

1. Hasil wawancara dengan Klien

Peristiwa kenapa klien menjadi orang yang di kategorikan Fasiq adalah bermula dia berpacaran dengan seorang wanita yang menurut dia nakal, dalam artian wanita tersebut bisa dibilang dengan islam KTP/ Cuma mengaku islam tapi dia tidak pernah menjalankan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT, bahkan dia juga melakukan perbuatan yang di larang oleh Allah SWT. Awal mulanya sebelum berpacaran pemuda ini berjanji akan merubah si wanita ini bahkan Allah tidak mengizinkan, dia akan merubahnya tanpa kehendak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah. Setelah dia berpacaran Klien sudah berhasil merubah si wanita ini menjadi wanita yang lebih baik. Akan tetapi berubahnya wanita ini hanya sebentar. Dan klien mengikuti apa yang dilakukan si wanita tersebut mulai dari zina, meninggalkan sholat, tidak puasa ramadhan, dan minum-minuman keras. Bahkan klien pernah mengalami sakit karena dia terlalu banyak minum-minuman keras, pada bulan ke tujuh berpacaran klien dan wanita itu pun putus hubungan. Dan sampai saat ini klien belum bisa meninggalkan perbuatan-perbuatan tadi kecuali zina. Sekarang klien mempunyai niatan untuk berubah akan tetapi dia belum mempunyai greget untuk menjalankannya. Klien sering kali gelisah dan seringkali sedih akan apa yang klien perbuat selama ini. Dan Klien menyesal apa yang pernah dia ucapkan sewaktu sebelum dia berpacaran dengan wanita itu, dia merasa sombong karena telah menentang takdir Allah SWT.[75]

2. Hasil wawancara dengan teman sekelas klien

   Menurut teman sekelas Klien, bahwa klien merupakan anak yang pendiam diantara teman laki-laki yang ada dikelas tersebut, bisa dibilang sangat cuek dengan teman-

[75] Hasil wawancara dengan klien pada hari/tanggal: Senin 30 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman cewek, akan tetapi dengan teman-teman cowok klien cepat akrab, menurut penuturan teman sekelas klien, tentang masalah beribadah. Klien jarang sekali terlihat memasuki masjid bahkan jika ada kegiatan seperti khataman al-qur'an dia jarang mengikuti. Keseharian klien jika didalam kelas, klien terlalu banyak melamun, dan seperti banyak masalah yang dihadapi klien seakan-akan tidak mempunyai semangat hidup.[76]

3. Hasil wawancara dengan teman Kos Klien.

   Sedangkan berikut adalah wawancara dengan teman kos klien, menurut teman kos Klien, klien merupakan sosok yang baik. Dan mudah berteman. Klien jarang sekali dikos waktu siang hari, karena dia bekerja sambil kuliah. Klien juga merupakan orang yang pekerja keras, bahkan sepulang dari kerja dia jarang sekali langsung pulang padahal pulangnya jam 10 malam, tapi dia biasanya baru pulang jam 1 pagi atau jam 2 pagi. tapi klien gampang sekali terpengaruh dengan teman-teman kerjanya, Bahkan dulu Klien pernah sakit parah dan diopname di Rumah Sakit gara-gara kebanyakan Minum-minuman keras. Menurut penuturan teman kos klien, Klien juga sering tampak murung jika menyendiri didalam kamar,

[76] Hasil wawancara dengan teman kelas klien pada hari/tanggal: Selasa, 24 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahkan ketika ditanya oleh teman-teman kos lainnya, jawabanya tidak pernah serius seperti *"lagi mikirin kamu"*, ketika konselor menanyakan apakah klien selama ini mendirikan sholat 5 waktu, teman kos klien menjawab bahwa dia tidak pernah melihat klien sholat.[77]

4. Hasil wawancara teman dekat Klien.

   Yang selanjutnya adalah wawancara dengan teman dekat klien, menurut teman dekat klien, bahwa klien merupakan orang yang baik dan tidak mudah bergaul dengan teman cewek, karena dia mempunyai pengalaman yang sangat pahit dengan mantan pacarnya dulu. Teman dekatnya menuturkan bahwa dia menyesali perbuatan-perbuatan yang dulu pernah dilakukannya, seperti zina, sombong karena menentang takdir Allah karena janjinya sewaktu sebelum berpacaran dengan mantanya bahwa klien akan merubah mantan pacarnya menjadi wanita yang baik akan tetapi pada akhirnya klien malah ikut-ikutan seperti mantan pacarnya bahkan sampai sekarangpun dia masih diliputi peraan berdosa, dan sedih. Menurut penuturan teman dekat Klien, dari 2 tahun yang lalu sampai saat ini klien selalu sedih dan ingin sekali kembali kejalan yang benar akan tetapi tidak

[77] Hasil wawancara dengan teman kos klien pada hari/tanggal: Selasa, 24 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernah dilakukannya padahal dulu waktu SMA dia termasuk anak yang rajin sholat dan patuh terhadap peraturan yang ditetapkan di pondok pesantren.[78]

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan konselor dengan klien dan para informan diantaranya yaitu teman kelas kien, teman kos klien, dan teman dekat klien, konselor mendapatkan beberapa gejala yang nampak yaitu sebagai berikut :

a. Tidak pernah menjalankan sholat wajib.
b. Minum-minuman keras
c. Perasaan berdosa, murung, Kesedihan dan kegelisahan yang dialami oleh klien karena dia menyesali perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah seperti Pernah melakukan zina, kesombongannya selama ini karena telah menentang takdir Allah dan minum-minuman keras.
d. Klien menuturkan bahwa dia merasa sudah gagal menjadi manusia yang baik dan tidak mungkin Allah akan memaafkan klien oleh sebab itu klien sangat enggan untuk berubah.

b) Latar Belakang Keluarga Klien

Klien adalah anak ke dua dari dua bersaudara, saudara pertama klien adalah perempuan. Kakak perempuanya sudah menikah dan tinggal satu rumah dengan orang tua dan klien, kedua orang tua klien tidak pernah terlibat pertengkaran yang serius, bahkan dengan tetangga maupun dengan keluarga dekatnya.

[78] Hasil wawancara dengan teman dekat klien pada Hari/tanggal: 30 Maret 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Latar Belakang Ekonomi Klien

Latar belakang ekonomi klien tergolong dari keluarga yang kurang mampu oleh sebab itu klien pernah berhenti 2 tahun setelah SMA, dan selama 2 tahun klien bekerja untuk mengumpulkan uang sebagai biaya kuliah. Sampai sekarang klien masih bekerja sambil kuliah. Bahkan klien rela bekerja paruh waktu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan untuk kebutuhan kuliahnya.

d) Latar Belakang Agama Klien

Latar belakang agama klien sangat bagus, karena sejak kecil orang tua klien sudah menanamkan nilai-nilai agama. sewaktu klien masih di sekolah menengah atas, klien masuk di sebuah pesantren yang ada di bojonegoro. Bahkan menurut teman kuliah Klien, klien sangat faham tentang pelajaran keagamaan, klien sangat aktif dalam menanggapi statement yang dilontarkan oleh dosennya tentang agama.

e) Latar Belakang Lingkungan Klien

Sebenarnya klien adalah anak yang sangat baik, berhubung setelah lulus SMA (MA) klien tinggal dilingkungan yang kurang bagus, waktu itu dia bekerja di daerah Sidoarjo yang mayoritas teman-temannya sering mabuk-mabukan, meninggalkan sholat, tidak berpuasa. Bahkan dia berpacaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan wanita yang kurang baik tersebut, sehingga klien terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya.

b. *Sintesis*

Sintesis adalah langkah mengorganisir data dari hasil analisis kemudian dipelajari dan diteliti dengan cermat, setelah dikaji dan diteliti dengan cermat. Data tersebut dikonfirmasikan dengan data yang lain untuk mendapatkan gambaran mengenai sebab yang menjadikan timbulnya masalah pada klien.

Adapun faktor penyebab klien berubah menjadi pemuda fasiq adalah:

1) Klien adalah sosok yang mudah terpengaruh oleh lingkungannya, terbukti ketika klien berubah setelah berpacaran dengan mantan pacarnya, dan ketika berteman dengan teman-temanya yang nakal.
2) Sejak klien putus cinta dengan mantan pacarnya, klien selalu dihantui perasaan berdosa, gelisah, dan sedih yang berkepanjangan.

Dilihat dari faktor diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa klien sebenarnya anak yang baik akan tetapi klien terpengaruh dengan lingkungan yang kurang baik tersebut, sehingga klien menjadi ikut-ikutan melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. *Diagnosis*

Diagnosis adalah suatu langkah pengambilan atau penetapan kesimpulan atas dasar analisis dan sintesis diatas, diagnosis dapat dikatakan sebagai usaha untuk mengetahui masalah yang dihadapi klien secara mendalam.

Adapun masalah yang berhasil dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1) Setelah lulus klien tinggal dilingkungan yang kurang baik dalam artian lingkungannya juga melakukan perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah seperti minum-minuman keras, meninggalkan sholat dan tidak pernah menjalankan puasa wajib. Sampai sekarang si klien belum berubah ke perilaku yang lebih baik.
2) Klien mempunyai hubungan dengan wanita yang nakal. Sejak putus dari wanita tersebut klien sadar dan sering dihantui perasaan berdosa karena telah melakukan zina, dan menentang takdir Allah dia merasa bahwa dia telah sombong kepada Allah. Sejak saat itu Klien ingin berubah tapi disisi lain dia berpikiran bahwa mungkinkah Allah memaafkan perbuatannya selama ini karena dosa yang dilamainya begitu besar, disitulah klien enggan untuk berubah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Prognosis*

Prognosis merupakan langkah penentuan mengenai hal-hal (kegiatan, program, ide-ide) atau dapat disebut sebagai penentuan terapi yang diambilnya sesuai dengan masalah dan faktor penyebabnya.

Dilihat dari masalah yang dihadapi klien, peneliti menggunakan terapi yang berhubungan dengan metode Islami yaitu dengan terapi zikir, peneliti menggunakan terapi zikir, karena dilihat dari permasalahan yang berkaitan dengan agama, dan kesedihan serta kegelisaan yang dialami klien berawal dari klien meninggalkan perintah-perintah yang di anjurkan oleh Allah, dan menjalankan suatu perbuatan yang dilarang oleh agama. disini fungsi dari terapi sendiri adalah sebagai pembimbing (mursyid) bagi klien (Mursyad bih) untuk mencapai kehidupan yang sempurna sesuai dengan kapasitas manusia dan fitrah kemanusiaannya.

Dengan melakukan terapi zikir, klien diharapkan dapat mengingat segala kekuasaan yang dimiliki oleh Allah SWT, serta klien dapat merasa dalam lindungan Allah SWT, agar klien bisa terhindar dari perasaan-perasaan sedih, murung, gelisah, cemas, dan perasaan berdosa berkepanjangan. Dan klien diharapkan bisa melaksanakan perintah-perintah Allah SWT, Seperti halnya melaksanakan Sholat wajib lima waktu. Dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat meninggalkan larangan-larangan Allah SWT, seperti minum-minuman keras.

Berikut adalah Langkah-langkah yang dijalankan dalam proses treatment:

1) Membantu Klien keluar dari persepsi yang kurang irrasional.
2) Memberikan motivasi kepada klien agar dapat menilai perilakunya dan dapat merubah sikapnya.
3) Membantu Klien untuk merumuskan perbuatan apa yang akan dilakukan.
4) Ikut terlibat mencari hidup beragama yang lebih efektif, dengan memberikan do'a zikir yang mujarobah. Yang diamalkan selesai sholat wajib.

   Tahapan Zikir yang dilaksanakan:

   (a) Bertawasul untuk menghadirkan Rasulullah, pengarang, dan para ulama'

   (b) Al-Isti'adah ta'awud berlindung dari godaan setan

   (c) Pengakuan atas keagungan Allah

   (d) Pengakuan atas kelemahan hamba

   (e) Mudawwamah.

Kesemua teknik tersebut dilaksanakan selama pertemuan proses konseling. Dari terapi zikir ini diharapkan dapat membantu klien, yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. *Treatment/ Terapi*

Treatment merupakan langkah pemberian bantuan berdasarkan dari prognosis diatas.

Adapun langkah-langkah Peneliti dalam melakukan proses Bimbingan Konseling Islam dengan Terapi Zikir terhadap Klien sebagai berikut:

1. Penyadaran (Mengajarkan)

Dalam penelitian ini konselor memberikan pengarahan kepada klien agar klien menyadari akan perbuatan yang dilakukannya adalah salah, dan harus dirubah ke perbuatan yang lebih baik. Berikut adalah langkah-langkah penyadaran yang dilakukan oleh konselor:

Langkah pertama: Membantu Klien keluar dari persepsi yang kurang irrasional.

Dalam hal ini konselor berusaha meyakinkan konseli tentang kenyataan yang ada bahwa Allah pasti akan memaafkan dosa-dosa yang selama ini diperbuat, dan untuk segera bertaubat, serta masalah yang sudah terjadi tidak dapat terulang kembali namun masih bisa diusahakan dan diperbaiki serta dijadikan pengalaman hidup.

Jadi diharapkan dengan klien mendengar ungkapan yang diberikan konselor tersebut klien bisa melihat apakah yang dilakukannya dengan gelisah, murung, sedih, tidak bersegerah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertaubat meskipun sudah mengetahui bahwa perbuatan yang dilakukannya adalah salah dan sebagainya itu semua ada gunanya atau tidak, karena pada dasarnya klien harus bisa menilai perbuatan yang dilakukannya tersebut. Setelah konselor memberikan pemahaman tentang kenyakinan yang ada, selanjutnya diharapkan klien mampu menilai tingkah lakunya secara realitas. Konselor disini berusaha mengemukakan bahwa tindakan yang dilakukan klien dengan selalu gelisah, murung, sedih, tidak bersegerah bertaubat meskipun sudah mengetahui bahwa perbuatan yang dilakukannya adalah salah dan sebagainya itu merupakan Prilaku yang tidak baik dalam norma Agama Islam.

Wawancara : Adi

Hari/ tanggal : Kamis 2 April 2015

Pada pukul 12.00 Siang, Konselor menghampiri Klien di Kampusnya, tepatnya di Kota Gresik. Konselor menyapa Klien dengan senyuman hangat, dan menanyakan kabar Klien saat itu, Klien menjawab bahwa kabarnya untuk saat ini kalut diliputi dengan kesedihan. Karena dia selama ini sudah menjadi hamba yang sangat durhaka dan tidak mungkin Allah akan memaafkan kesalahan konseli dengan raut muka yang sangat kusut klien menundukkan kepala kelantai. Konselor memberikan nasihat kepada Klien " *apakah dengan kondisi anda saat ini Allah akan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memaafkan mas Adi? Mas Adi saya faham bahwa mas Adi sudah mengakui kesalahan mas Adi sehingga anda selalu diliputi dengan perasaan berdosa, kecewa, sedih dan lain sebagainya, Mas Adi Allah pasti akan memaafkan hambanya yang sering melakukan dosa, karena kita adalah makhluk Allah yang tidak Sempurna, yang selalu di liputi dengan kesalahan-kesalahan, akan tetapi kewajiban kita disini adalah untuk selalu menyembahnya dan selalu menjalankan perintah-perintah-Nya. Dan selalu memohon maaf dengan bersungguh-sungguh. jadi jangan pernah enggan untuk berubah hanya karena mas Adi ingat banyak dosa yang anda lakukan, lebih baik Mas Adi untuk segera memohon ampun kepada Allah." konseli menjawab dengan menggosokkan tangan kewajahnya dan berkata *"kakak juga tau semua perjalanan hidupku itu seperti itu, tapi apakah mungkin kak Allah akan memaafkan aku? Dengan segala dosa yang saya perbuat"* konselor *" Allah pasti akan memaafkan pyan, untuk itu pyan harus segera merubah perbuatan pyan dan menjalankan perintah-perintahnya, dan pyan harus mencoba untuk berubah, buatlah masa lalu pyan sebagai pengalaman hidup/ pelajaran hidup didunia.* dengan muka yang sedikit memaksa untuk tersenyum kepada konselor klien menjawab *"insyaallah kak saya akan mencoba untuk berubah dan menjadikan masa lalu sebagai pelajaran hidup".* Sambil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersenyum konselor menjaw*ab ”nah begitu dek pyan harus mempunyai semangat untuk berubah”*. Selanjutnya Konselor berpamitan untuk pulang dan membuat rencana untuk melakukan proses konseling yang selanjutnya.[79]

Langkah kedua: Memberikan motivasi kepada klien agar dapat menilai perilakunya dan dapat merubah sikapnya.

Langkah selanjutnya konselor memberikan motivasi kepada Konseli agar dapat menilai perilakunya dan dapat merubah sikapnya. Dalam hal ini konselor memberikan motivasi agar Klien dapat menilai perbuatannya selama ini dan dapat merubah sikapnya, apakah perbuatan tersebut baik apa tidak dalam ajaran agama islam serta menerangkan bahwa perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah dalam ajaran agama islam.

Jadi klien diharapkan memahami apa yang dilakukan selama ini salah dan tidak baik. Konselor menanyakan apa yang harus dilakukan klien jika telah melanggar ajaran-ajaran Allah dan mengerjakan larangan-larangan-Nya. Disini Klien melakukan perjanjian untuk segera bertaubat dan kembali kejalan yang benar.

Wawancara : Adi

Hari/Tanggal : Senin 13 April 2015

[79] Hasil wawancara dengan klien pada hari/ tanggal: Kamis 2 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pukul 12.30 Konselor mendatangi Klien di parkiran Kampus Klien, dan Klien mengajak untuk melakukan Konseling didepan masjid Kampus, Konselor menanyakan kabar Klien, dan Klien menjawab dengan raut muka yang sedikit murung bahwa*" seperti kemarin kak, kak aku bingung mau merubah sikapku yang seperti apa supaya aku bisa hidup yang tenang tidak diliputi kesedihan, perasaan berdosa seperti ini"* konselor menjawab dengan senyuman hangat*" untuk saat ini dek Adi sudah benar-benar ingin berubah kan?"* klien menjawab *" lowh iya kak aku sangat ingin berubah"* . konselor bertanya: *"tapi dek Adi sudah melakukan kewajiban seorang hamba-Nya apa belum?"* Klien menjawab *" ya belum kak"* konselor memberikan pernyataan yang harus ditanggapi Klien, *"nah apakah dengan sekedar keinginan untuk berubah saja Allah akan memberikan ketenangan hati? Kalau misalkan hambanya tidak pernah menjalankan kewajibannya sebagai seorang hamba.* Klien menjawab *" yach,,,, gak akan lah kak, kan harus ada timbal balik....."* konselor menjawab *" nah kalau seperti itu apakah perbuatan yang selama ini dek Adi lakukan itu benar?"* Klien *"yach salah kak,,,,,, karena saya tidak pernah menjalankan perintah-Nya dan selalu menjalankan larangan-Nya, "* Konselor menjawab *"oke dek Adi, oleh sebab itu dek Adi harus bisa membedakan mana perbuatan baik yang seharusnya*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan dan mana perbuatan buruk yang harus di tinggalkan." Klien menjawab perkataan Konselor *" oke kak, berarti saya harus bisa memahami perbuatan mana yang baik dan mana perbuatan yang buruk seperti itu kan?,,, makasih yach kak.* Setelah mengucapkan terimakasih Klien dan Konselor merencanakan waktu dan tempat untuk melakukan proses konseling selanjutnya.[80]

Langkah ketiga: Membantu Klien untuk merumuskan perbuatan apa yang akan dilakukan.

Dari pertemuan sebelumnya Klien melakukan untuk segera bertaubat dan kembali kejalan yang benar. Disini konselor membantu mengarahkan dan merumuskan Klien hal apa saja yang harus dilakukan. Disini konselor dan klien merumuskan perbuatan apa yang harus dilakukan seperti: untuk bersegera melaksanakan sholat wajib 5 waktu, meninggalkan minum-minuman keras, dan bertaubat apa yang dulu pernah di lakukan Klien seperti berzina, merasa sombong dan lain sebagainya. Karena semua manusia tidaklah sempurna dan Allah pasti akan memaafkan segala perbuatannya selama ini.

Wawancara : Adi

Hari/ Tanggal : Senin 18 April 2015,

[80] Hasil wawancara dengan klien pada hari/ tanggal: Senin 13 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada pukul 13.30, Konselor menghampiri Klien di tempat kerja Klien dirumah makan Apung, dengan raut muka wajah yang sedikit berbeda dengan proses konseling sebelumnya, Klien menghampiri Konselor di meja. Konselor menanyakan kabarnya saat ini. Klien menjawab bahwa *kabarnya seperti kemarin saya masih belum diberikan ketenangan jiwa dan saya masih diliputi dengan kesedihan kak.* Konselor menjawab "*oke*" selanjutnya Konselor menanyakan apakah klien sudah merumuskan perbuatan apa saja yang harus dilakukan setelah melakukan proses konseling yang kemarin. Klien mengatakan" *masih belum tak pikirkan kak* " sambil tersenyum. Konselor mengatakan "*oke kalau gitu kira-kira apa yang harus pyan lakukan untuk saat ini agar pyan diberikan ketenangan jiwa dan tidak merasa sedih dan perasaan berdosa berkepanjangan seperti ini.* Klien menjawab dengan meletakkan tangan kemeja dan melihat langit-langit rumah makan *"begini kak seharusnya saya memperbaiki diri dan menjalankan perintahnya seperti menjalankan sholat lima waktu, meninggalkan minuman-minuman keras, dan menjalankan perintah-perintah-Nya yang lain, nah dengan seperti itu pasti Allah akan memberikan ketenangan untuk saya kak, benarkan kak?"* konselor menjawab*" iya dek insyaallah Allah juga akan memudahkan pyan untuk berubah menjadi lebih baik serta memberikan*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketenangan untuk pyan", selanjutnya konselor dan klien merencanakan konseling selanjutnya dan konselor berpamitan untuk pulang.[81]

2. Pelatihan

Proses selanjutnya adalah proses Pelatihan, disini konselor memberikan pelatihan dengan cara memberikan Zikir Ratib Al-Atthas agar klien dapat mendekatkan diri kepada Allah.

Langkah keempat: ikut terlibat mencari hidup beragama yang lebih efektif, dengan memberikan do'a zikir yang mujarobah. Yang diamalkan selesai sholat wajib, dan memberikan arahan tehnik ketika hendak berdzikir, sebagai berikut:

1) Bertaubat dengan sungguh-sungguh.
2) Memperbanyak syukur.
3) Tidak langsung minum begitu selesai berdzikir.
4) Tidak menyibukkan diri dengan urusan keduniawian

Langkah selanjutnya konselor memberikan do'a zikir yang dibaca oleh klien selesai sholat wajib, tujuan konselor memberikan do'a zikir yang mujarobah kepada Klien adalah agar klien selalu mengingat Allah, ingat kekuasaan Allah, dan selalu dalam lindungan-Nya, serta diberikan ketenangan jiwa dalam melaksanakan ibadah yang dijalani oleh Klien. Dan memberikan arahan sebelum melaksanakan zikir kepada klien.

[81] Hasil wawancara dengan klien pada Hari/Tanggal: Senin 18 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara : Adi

Hari/ Tanggal : Senin 25 April 2015.

Wawancara selanjutnya dilaksanakan pada pukul 09.00 pagi, di depan kampus. Konselor menghampiri Klien di serambi masjid kampus Klien, dengan senyum Klien menyapa Konselor. Konselor duduk didepan Klien dan bertanya kepada Klien tentang kabar klien saat ini, dan jawaban klien *alhamdulillah sedikit baik kak*, dan konselor juga menanyakan apakah Klien sudah menjalankan komitment yang dibuat sendiri pada proses konseling sebelumnya. Klien menjawab dengan tersenyum ringan "*alhamdulillah sudak kak tapi masih belum istiqomah dan masih belum sepenuhnya dijalankan, tapi insyaallah sedikit-sedikit saya merubah perbuatan saya*" konselor memberikan sebuah zikir kepada Klien untuk dibaca Klien setelah sholat fardlu "*dek ini kakak punya bacaan zikir yang bisa pyan amalkan setelah sholat fardhu agar pyan selalu dalam lindungan Allah SWT, dan pyan selalu mengingat Allah SWT dengan begitu apapun perbuatan buruk yang akan pyan lakukan secara tidak langsung pyan akan dijauhkan oleh Allah dari perbuatan buruk itu melalui berbagai cara. Serta kegelisahan dan kesedihan yang selama ini akan terobati dengan membaca dzikir "* klien menjawab sambil mengambil kertas yang diberikan Konselor "*iya kak insyaallah saya baca*" selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konselor memberikan arahan kepada klien tehnik sebelum membaca zikir tersebut dengan cara "*yang pertama Bertaubat dengan sungguh-sungguh, yang kedua Memperbanyak syukur, yang ketiga Tidak langsung minum begitu selesai berdzikir. Yang keempat Tidak menyibukkan diri dengan urusan keduniawian*". dengan tersenyum sambil merapikan topi yang dipakainya klien mengucapkan terimakasih kepada konselor, .[82]

3. Membaca Bersama

   Disini konselor dan klien membaca zikir Ratib Al-Atthas bersama-sama, tujuan konselor membaca bersama adalah agar konseli mengerti cara membaca Ratib Al-Atthas dengan benar.

4. Membaca Sendiri

   Setelah melakukan membaca bersama-sama, konselor meminta konseli untuk mempraktikkan membaca Zikir Ratib Al-Atthas dihadapan konselor, setelah mempraktikkan membaca Ratib Al-Atthas, konselor meminta kepada klien agar mengamalkan zikir Ratib Al-Atthas setiap hari.

5. Memahami

   Konseli mulai memahami bacaan zikir Ratib Al-Atthas dan mengamalkan sendiri zikir Ratib Al-Atthas yang diberikan oleh konselor, tanpa harus diingatkan oleh konselor.

[82] Hasil wawancara dengan klien pada Hari/Tanggal: Senin 25 April 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut zikir yang diberikan Konselor kepada Klien:

(a) Bertawasul

الفاتحـة إِلَـى حَضْـرَةِ النَّبِـيِّ الْمُصْـطَفَى صَـلَّى اللهُ عَلَيْـهِ وَسَـلَّمَ وَعَلَـى اَلِـهِ وَأَزْوَجِـهِ وَذُرِّيَتِـهِ وَجَمِيْـعِ اْلعُلَمَـاءِ اْلعَـالَمِيْنَ وَالْمُحَقِّقِيْنَ وَالْقُـرَّآءِ وَالْمُفَسِّـرِيْنَ وَالسَّادَةِ الصُّفِّيِّيْنَ خُصُوْصًا الإِمَام عُمَرُ بْنُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ العَطَّاسِ مُأَلِّفُ هَذَا رَاتِبَ الْعَطَّاسِ ...الفاتحة.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ .مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ .إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ .اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ .صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلا الضَّالِّينَ

اَعُوْذُبِا للهِ السَّمِيْعِ الْعَلِيْمِ مِنَ الشَّيْطَا نِ الرَّجِيْمِ (ثَلاَثًا)

(b) Al-Isti'adah ta'awud berlindung dari godaan setan.

لَوْاَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَاَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللهِ وِتِلْكَ اْلاَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُوْنَ. هُوَاللهُ الَّذِيْ لاَاِلَهَ اِلاَّ هُوَعَالِمُ اْلغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَالرَّحْمَنُ الرَّحِيْمُ هُوَاللهُ الَّذِيْ لآ اِلَهَ اِلاَّ هُوَاْلمَلِكُ اْلقُدُّوْسُ السَّلاَمُ اْلمُؤْمِنُ اْلمُهَيْمِنُ اْلعَزِيْزُاْمجَبَارُ اْلمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللهِ عَمَّايُشْرِ كُوْنَ هُوَاللهُ اْلخَالِقُ اْلبَارِئُ اْلمُصَوِّرُلَهُ اْلاَسْمَاءُ اْمحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَافِى السَّمَوَاتِ وِاْلاَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيْزُاْلحَكِيْمِ (اَعُوْذُبِاللهِ السَّمِيْحِ اْلعَلِيْمِ مِنْ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ (ثلاثا) اَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّا مَّاتِ مِنْ شَرِّمَا خَلَقَ (ثلاثًا) بِسْمِ اللهِ الَّذِيْ لاَيَضُرُّمَعَ اسْمِهِ شَىْءٌ فِى اْلاَرْضِ وَلاَفِى السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ (ثلاثا)

(c) Pengakuan atas keagungan Allah.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ.وَلاَحَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ اِلاَّبِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيْمِ (عَشْرًا) بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ (ثَلاَثًا) بِسْمِ اللهِ تَحَصَّنَّا بِاللهِ.بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْنَا بِاللهِ (ثَلاَثًا) بِسْمِ اللهِ آمَنَّابِاللهِ. وَمَنْ يُؤْ مِنْ بِاللهِ لاَخَوْفٌ عَلَيْهِ (ثَلاَثًا) سُبْحَانَ اللهِ عَزَّاللهِ .سُبْحَانَ اللهِ جَلَّ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اللهِ (ثَلاَثًا) سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ.سُبْحَانَ اللهِ الْعَظِيْمِ (ثَلاَثًا) سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُلِلَّهِ وَلاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ وَاللهُ اَكْبَرُ (اَرْبَعًا) يَالَطِيْفًا بِخَلْقِهِ يَاعَلِيْمًا بِخَلْقِهِ يَاخَبِيْرًا بِخَلْقِهِ. اُلْطُفْ بِنَايَالَطِيْفُ,يَاعَلِيْمُ يَاخَبِيْرً (ثلاثا) يَا لَطِيْفًا لَمْ يَزَلْ. اُلْطُفْ بِنَافِيْمَانَزَلْ اِنَّكَ لَطِيْفٌ لَمْ تَزَلْ. اُلْطُفْ بِنَاوَ الْمُسْلِمِيْنَ (ثَلاَثًا) لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللهُ (اَرْبَعِيْنَ مَرَّةً) مُحَمَّدٌ رَسُوْلُ اللهَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ. حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ (سبعا) اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَّى مُحَمَّدٍ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ (عَشْرًا) اَسْتَغْفِرَاللهَ (اا مَرَّة .) تَائِبُوْنَ اِلَى اللهِ (ثَلاَثًا) يَااَللهُ بِهَا.يَااَللهُ بِهَا يَااَللهُ بِحُسْنِ اْلخَاتِمَةِ (ثَلاَثً)

(d) Pengakuan atas kelemahan hamba

غُفْرَا نَكَ رَبَّنَا وَاِلَيْكَ اْلمَصِيْرُ لاَيُكَلِفُ اللهُ نَفْسًا اِلاَّ وُسُعَهَا لَهَا مَا اكَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لاَ تُؤَا خِذْنَا اِنْ نَسِيْنَا اَوْاَخْطَأْ نَا رَبَّنَا وَلاَ تَحْمِلْ عَلَيْنَا اِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِيْنَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلاَ تُحَمِّلْنَا مَا لاَ طَا قَةَلَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْلَنَا وَارْحَمْنَا اَنْتَ مَوْلاَ نَا فَانْصُرْنَا عَلَى اْلقَوْمِ اْلكَا فِرِيْنَ.**الفاتحة**.

6. Konfigurasi Perubahan (Istiqomah)

Setelah melakukan proses Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Zikir, konselor terus memantau perkembangan perubahan Sikap yang ditunjukkan konseli, dari beberapa informan. Yakni: teman kos klien, teman kerja, teman kelas, dan teman dekat klien. Berikut adalah follow up/ Evaluasi setelah melakukan proses Bimbingan Konseling Islam dengan terapi Zikir:

f. *Follow Up / Evaluasi*

Follow Up/ Evaluasi merupakan langkah untuk melihat sampai sejauh mana hal-hal yang telah disampaikan dalam bimbingan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan konseling. Dengan follow up ini dapat dikontrol keberhasilan bimbingan dan konseling islam.

1) Hasil wawancara dengan Klien.

   Pada pukul 08.30 pada hari minggu konselor menemui Klien di kampusnya. Dengan senyum rama Konselor menyapa konseli, *"apa kabar dek?"* konseli menjawab dengan senyum *" alhamdulillah kak baik"* konselor menanyakan apakah kondisi Konseli sudah lebih baik, dan apakah sudah menjalankan komitment konseli yang dibuat pada proses konseling yang lalu. Konseli menjawab dengan senyuman *" alhamdulillah kak kondisi saya sudah mulai sedikit lebih baik, dibandingkan dengan kemarin-kemarin. Masalah Komitment yang saya buat sama kakak minggu lalu, sudah mulai saya jalankan kak*". Konselor juga menanyakan apakah bacaan dzikir yang selama ini diberikan Konselor sudah diamalkan oleh konseli. Konseli menjawab bahwa zikir yang diberikan konselor sudah dibaca akan tetapi hanya dibaca selesai sholat isya' saja, dan konseli pun mengatakan bahwa perasaan konseli saat ini sudah mulai tenang dan nyaman meskipun perasaan sedih kadang-kadang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghampiri karena dosa-dosa yang pernah di lakukan.[83]

2) Hasil wawancara dengan teman Kelas

Dari hasil wawancara dengan teman kelas klien pada jam 07.00 pagi dirumahnya. Teman kelas klien mengatakan bahwa sudah 2 minggu ini klien sedikit berubah. Konselor menanyakan *"dek emangnya mas Adi berubahnya seperti apa?"* teman kelas klien mengatakan bahwa tidak seperti biasanya teman kelas konseli melihat konseli memasuki masjid dan melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah dan akhir-akhir ini klien juga jarang melamun tidak seperti dulu.[84]

3) Hasil wawancara dengan teman kos

Hasil wawancara dengan teman kos, didepan kos pada pukul 03.00 sore, teman kos klien mengatakan bahwa klien sedikit berubah tidak seperti biasanya klien melaksanakan sholat, bahkan teman kos klien mengatakan bahwa selesai kerja dia langsung pulang. Dan ketika sendirian dikamar dia selalu membaca buku tidak seperti dulu yang selalu melamun murung dan terlihat sedih.[85]

---

[83] Hasil wawancara dengan klien pada hari/ tanggal: Minggu, 10 Mei 2015.
[84] Hasil wawancara dengan teman kelas klien pada hari/ tanggal: Jum'at, 1 Mei 2015
[85] Hasil wawancara dengan teman kos klien pada hari/ tanggal: Kamis, 30 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Hasil wawancara dengan teman dekat Klien

Hasil wawancara dengan teman dekat Klien di rumah teman kelas Klien pada pukul 07.30 WIB. Bahwa klien saat ini sedikit berubah, kemarin waktu keluar bersama dengan klien tanpa disuruh sholat diapun langsung sholat. Dan teman dekat klien juga mengatakan bahwa saat ini klien jarang mengelu tantang kehidupan yang dijalaninya, dia juga mengatakan bahwa konseli saat ini tidak terlihat murung dan sedih ketika bersama klien. Meskipun dia pernah mengatakan bahwa perasaan sedih yang dialaminya sedikit sudah mulai membaik.[86]

5) Hasil wawancara dengan teman Kerja

Dari hasil wawancara dengan teman kerja klien, teman kerja klien mengatakan bahwa saat ini klien sangat bersemangat bekerja, dan bahkan dia tidak pernah melamun dan terlihat sedih seperti dulu, klien juga jarang ngumpul dengan teman kerjanya karena sepulang jam kerja selesai klien langsung pulang kekosnya. Tidak seperti dulu biasanya klien berlama-lama bermain-main dengan teman kerjanya sampai jam 1 pagi bahkan pernah sampek jam 3 pagi.[87]

[86] Hasil wawancara dengan teman dekat klien pada hari/ tanggal: Jum'at, 1 Mei 2015
[87] Hasil wawancara dengan teman kerja klien pada hari/ tanggal: Kamis, 30 April 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan konselor dengan klien dan para informan diantaranya yaitu teman kelas kien, teman kos klien, teman dekat klien, dan teman kerja klien, konselor mendapatkan beberapa perubahan yang ada dalam diri klien setelah melakukan proses konseling dalam langkah *follow up/evaluasi*. Adapun perubahan yang ada pada diri klien pada saat melakukan follow up/ evaluasi kepada klien dan para informan lainnya yaitu sebagai berikut:

a) Klien sudah mulai memahami akan permasalahannya sehingga klien tidak enggan lagi untuk merubah sikapnya.
b) Menurut hasil observasi dan wawancara dengan klien dan beberapa teman klien, saat ini klien Sudah mulai menjalankan sholat wajib, dan lebih terlihat berbeda klien jarang sekali melamun.
c) Sudah lebih menjauhi Minum-minuman keras.
d) Perasaan berdosa, Kesedihan dan kegelisahan yang dialami oleh klien karena dia menyesali perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh Allah seperti Pernah melakukan zina, kesombongannya selama ini karena telah menentang takdir Allah. Gejala-gejala tersebut sudah mulai tidak terlihat karena klien sudah menyibukkan diri dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Zikir dalam Menangani Fasiq (Study Kasus seorang Pemuda di Desa Putat Kec Kebomas Kab Gresik)

Setelah melakukan proses pelaksanaan Hasil Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi Zikir dalam Menangani Fasiq (Study Kasus seorang Pemuda di Desa Putat Kec Kebomas Kab Gresik) maka peneliti mengetahui hasil dari proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam yang dilakukan konselor cukup membawa perubahan pada diri klien.

Untuk melihat perubahan pada diri klien, konselor melakukan observasi dan wawancara dengan langsung mendatangi teman kos klien, bertanya dengan teman dekat klien, teman kelas klien dan teman kerja klien. Adapun perubahan klien sesudah proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam ialah, setelah memahami dan mendapatkan arahan dari konselor yang dilakukan dalam proses bimbingan konseling Islam, klien mengalami perubahan dalam dirinya yaitu : klien sudah mulai jarang murung, gelisah, sedih dan lebih tenang tidak dihantui perasaan berdosa, sudah mulai melakukan kewajibannya sebagai seorang muslim dan menjauhi larangan-larangan-Nya, seperti: mabuk-mabukan. Padahal sebelum klien melakukan proses konseling berikut prilaku yang dikerjakan: murung, sedih,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gelisah, dan dihantui perasaan berdosa, minum-minuman keras, tidak menjalankan sholat fardhu.

Untuk mengetahui lebih jelasnya hasil akhir dilakukannya proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam peneliti membuat rincian pada tabel sebagaimana berikut:

Gambaran kondisi klien sesudah mendapatkan terapi

Nama : Adi

Hari/ tanggal : Minggu/ 10 Mei 2015

Tempat : ditempat kerja Klien (Rumah Makan Apung)

TABEL 1.4
"Sesudah melaksanakan proses Bimbingan Konseling"

No	Pernyataan	Sesudah Proses Bimbingan Konseling Islam		
		1	2	3
1	Tidak pernah sholat fardhu	√		
2	Minum-minuman keras	√		
3	Tidak pernah menjalankan puasa ramadhan		√	
4	Dihantui Perasaan berdosa karena pernah berzina	√		
5	Dihantui Perasaan berdosa karena minum-minuman keras	√		
6	Murung	√		
7	Tidak konsentrasi saat bekerja dan belajar		√	
8	Perasaan Sombong karena Menentang Takdir Allah	√		
9	Gelisah akan perbuatan yang dijalaninya		√	
10	Sedih karena selalu dihantui perasaan berdosa		√	

Dari tabel diatas dapat diketahui keadaan klien sesudah melakukan proses Bimbingan konseling Islam dengan terapi zikir, adalah sebagai berikut:

a) 1: Gejala yang tidak pernah ⟶ = 6 6/10 x 100 = 60 %

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) 2: Gejala kadang-kadang ⟶ = 4 4/10 x 100 = 40 %

c) 3: Gejala masih dilakukan ⟶ = 0 0/10 x 100 = 0 %

Dari hasil proses bimbingan konseling islam dengan terapi zikir klien mengalami perubahan sebanyak 60% untuk gejala yang tidak pernah dilakukan, sedangkan gejala yang kadang-kadang dilakukan sebanyak 40% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id